

ABSTRAK

Zahid, Abdullah. 2023. *Legenda Sumur Wetan, Sumur Lor, dan Makam Mbah Santri di Desa Cangkring Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban Analisis Struktur Naratif, Nilai Budaya, dan Resepsi Masyarakat*. Skripsi. Lamongan: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Dosen pembimbing I (1) Dr. H. Mustofa, M. Pd. Dosen Pembimbing II (2) Hendrik Furqon, M. Pd.

Kata kunci : *legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri, struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat*

Setiap daerah diseluruh penjuru Negara Indonesia pasti memiliki estetika dan luhur yang tinggi dan berbeda beda disetiap daerah. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti salah satu tradisi lisan yang berkembang di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Dalam penelitiannya peneliti mengkaji legenda Legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri di Desa Cangkring Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban melalui tiga kajian ilmiah yakni (1) kajian struktur naratif, (2) nilai budaya, (3) Resepsi Masyarakat. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaannya yakni. (1) mendiskripsikan Struktur Naratif Legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri, (2) mendiskripsikan Nilai Budaya Legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri, (3) mendiskripsikan Resepsi Masyarakat terhadap Legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri.

Peneliti dalam peneliatanya ini menggunakan metode kualitatif metode ini bersifat deskriptif dengan objek sastra lisan yang berbentuk legenda. Penelitian ini berlatar belakang Desa Cangkring Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi peneliti di lapangan yang berupa kutipan-kutipan dari narasumber yang berkaitan dengan struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik (1) transkripsi, dan (2) teknik penerjemahan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu (1) struktur naratif, meliputi alur, terem dan fungsi, serta pelaku legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri, (2) nilai budaya, nilai yang diperoleh dalam legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri adalah nilai-nilai yang berhubungan antara manusia dengan sang pencipta, dengan manusia, dan dengan alam (3) resepsi masyarakat yang didapat adalah keyakinan yang diyakini oleh masyarakat desa Cangkring tentang legenda sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri meliputi: sumur wetan, sumur lor, dan makam mbah santri memiliki keberkahan, memiliki kekuatan magis, dan dalam skala masyarakat sekitar.

ABSTRACT

Zahid, Abdullah. 2023. *The Legend of Sumur Wetan, Sumur Lor, and the Tomb of Mbah Santri in Cangkring Village, Plumpang District, Tuban Regency Analysis of Narrative Structure. Cultural Values, and Community Reception*. Thesis. Lamongan: Indonesian Language and Literature Study Program. Faculty of Teaching and Education, Darul Ulum Lamongan Islamic University. Supervisor I (1) Dr. H. Mustofa, M. Pd. Advisor II (2) Hendrik Furqon, M. Pd.

Keyword : *The Legend of Sumur Wetan, Sumur Lor, and the Tomb of Mbah Santri in Cangkring Village, Plumpang District, Tuban Regency Analysis of Narrative Structure Culture Values, and Community Reception*

Every region in all corners of the State of Indonesia must have a high and noble aesthetic and differ in each region. Therefore researchers are interested in examining one of the oral traditions that developed in Plumpang District, Tuban Regency. In his research, the researcher examined the legends of the wells wetan, wells lor, and the graves of mbah students in Cangkring Village, Plumpang District, Tuban Regency through three scientific studies, namely (1) a study of narrative structure, (2) cultural values, (3) Community Reception. This research has several objectives in its implementation namely. (1) describe the Narrative Structure of the legends of the wells wetan, wells lor, and mbah santri tombs, (2) describe the Cultural Values of the legends of wells wetan, wells lor, and the graves of mbah students, (3) describe the Community Reception of the legends of wells wetan, wells lor, and the graves of the students.

The researcher in his research used a qualitative method, this method is descriptive in nature with the object of oral literature in the form of a legend. This research has a background in Cangkring Village, Plumpang District, Tuban Regency. The data in this study are the results of observations of researchers in the field in the form of quotations from sources related to narrative structure, cultural values, and community reception. The data collection technique uses (1) transcription techniques, and (2) translation techniques.

The results obtained in this study, namely (1) narrative structure, including plot, term and function, as well as actors of the legend of wells wetan, wells lor, and the tomb of mbah santri, (2) cultural values, values obtained in the legend of wells wetan, wells lor, and the tomb of the mbah santri are values related to humans and the creator, with humans, and with nature (3) the community reception that is obtained is the belief held by the people of Cangkring village about the legend of the wells wetan, wells lor, and mbah's tomb students include: wetan wells, lor wells, and the tomb of mbah students who have blessings, have magical powers, and on the scale of the surrounding community.